

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. a. Dengan pendekatan Sistem Informasi Geografis (SIG) diketahui bahwa potensi dan daya tarik wisata alam pegunungan Kabupaten Kendal membentang di wilayah Kabupaten Kendal bagian selatan. Terdapat 19 potensi dan daya tarik wisata alam pegunungan yang berlokasi di 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Plantungan (Curug Jeglong dan Curug Semawur), Kecamatan Pageruyung (Curug Sujan dan Curug Lanang), Kecamatan Sukorejo (Curug Terong), Kecamatan Patean (Permata Bukit Kendeng, Air Terjun Curugsewu dan Agro Wisata Plantera), Kecamatan Singorojo (Desa Wisata Cacaban, Goa Kiskendo, Curug Glawe dan River Tubing Genting), Kecamatan Boja (Santosa Stable) serta Kecamatan Limbangan (Pemandian Air Panas Gonoharjo, Kebun Teh Medini, Curug Lawe, Desa Wisata Gondang, Desa Wisata Peron dan Bukit Selo Arjuno).
- b. Potensi dan daya tarik wisata ini mempunyai keunikan tersendiri yang apabila digarap dan dikelola dengan baik dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomiannya.
2. Hasil analisis spasial akhir menunjukkan bahwa daya tarik wisata Air Terjun Curugsewu yang berlokasi di Kecamatan Patean merupakan prioritas utama dalam pengembangan wisata alam pegunungan di Kabupaten Kendal.
3. Beberapa arahan pengembangan wisata alam pegunungan Kabupaten Kendal berdasarkan analisis SWOT yang telah disesuaikan dengan hasil penilaian dan kondisi lapangan antara lain:
 - Mengembangkan potensi keindahan bentang alam yang masih alami dan berbudaya sebagai daya tarik wisata alam yang berorientasi pasar berdasarkan RTRW dengan konsep wisata berkelanjutan yang berbasis

masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana promosi dan menjalin kerja sama untuk meningkatkan investasi.

- Menyusun FS (*Feasibility Study*) dan *master plan* masing-masing daya tarik wisata sebagai acuan untuk meminimalisir dampak negatif dan kerusakan lingkungan
- Menjadikan *RTRW* sebagai pedoman pengembangan pariwisata sehingga tidak terjadi tumpang tindih fungsi lahan dan konflik pemanfaatan lahan
- Menyusun RIPPParDa dan data base pariwisata sebagai pedoman dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan
- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan latihan serta workshop mengenai pariwisata berkelanjutan khususnya kepada kelompok sadar wisata (pokdarwis) sebagai pelaku usaha pariwisata yang berkonsep desa wisata
- Memaksimalkan fungsi kelompok sadar wisata (pokdarwis) sebagai sarana pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan potensi dan daya tarik wisata

5. 2. Saran

1. Peta Wisata Alam Pegunungan Kabupaten Kendal dapat digunakan sebagai pedoman bagi masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata di Kabupaten Kendal, terutama di daerah wisata alam pegunungan.
2. Peta Prioritas Pengembangan Wisata Alam Pegunungan Kabupaten Kendal tahun 2018 dapat menjadi acuan referensi dalam menentukan prioritas pengembangan wisata alam pegunungan di Kabupaten Kendal serta dapat berguna sebagai lampiran dalam proses legislasi Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata (RIPK) menjadi Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPPParDa) Kabupaten Kendal.
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal diharapkan dapat memanfaatkan teknologi Sistem Informasi Geografi (SIG) dalam mengembangkan pariwisatanya karena selain dapat memproduksi peta, SIG juga sangat bermanfaat dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata. Misalnya untuk

meng-*update* data dari waktu ke waktu, mengelola arus pengunjung, permodelan spasial untuk mengkaji potensi dampak pembangunan pariwisata dan lain sebagainya.

4. Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal harus berperan aktif untuk menggandeng masyarakat dan pihak swasta untuk bersama-sama mengelola dan mengembangkan pariwisata dengan memanfaatkan keunikan yang dimiliki oleh potensi dan daya tarik wisata sehingga keunggulan-keunggulan komparatif yang ada dapat menjadi keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar lokasi pada khususnya dan perekonomian daerah Kabupaten Kendal pada umumnya.
5. Pengembangan wisata alam pegunungan yang di dalamnya terdapat keanekaragaman hayati baik berupa flora dan fauna endemik dilakukan dengan tetap menjaga dan melestarikannya agar terhindar dari kepunahan, salah satunya dengan ekowisata.
6. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan melakukan *update* data serta kajian yang lebih mendalam dalam menentukan kriteria-kriteria penilaian yang berpengaruh dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan sehingga dapat dirumuskan strategi yang tepat dan aplikatif serta sesuai dengan kriteria dan kondisi masing-masing potensi dan daya tarik wisata yang ada guna mewujudkan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Kendal.